

Analisis Penerapan Website Dalam Meningkatkan Partisipasi Anggota Koperasi Dewi Sri Bandung

Jaka Sudewa, I Gede Kahar Suputra, Ginanjar Ahmad S

Universitas Koperasi Indonesia,

jakasudewa@ikopin.ac.id

gedekahar@ikopin.ac.id

ginanjarahmad@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan internet saat ini memberikan pengaruh terhadap kegiatan usaha, baik dalam bentuk perusahaan ataupun usaha mandiri. Salah satu aplikasi yang dapat mendukung kegiatan usaha dalam meningkatkan penjualan yaitu dengan menerapkan website, begitupun pada Koperasi Dewi Sri Bandung dalam upaya meningkatkan partisipasi anggotanya telah menerapkan website. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis sejauh mana tingkat efektivitas diterapkannya website dapat diterima dan diadaptasi oleh para penggunanya yang memanfaatkan layanan Koperasi khususnya anggota dan karyawan. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa tingkat efektifitas penerapan website pada koperasi Dewi Sri berdasar hasil jawaban responden dari kuesioner dapat disimpulkan bahwa penerapan penggunaan website dapat dikatakan baik, meskipun begitu terlihat adanya jarak antara kenyataan dengan harapan hal ini mengindikasikan bahwa penerapan penggunaan website masih memiliki kekurangan yang dirasakan oleh anggota seperti adanya kesalahan yang sering muncul di aplikasi website tersebut dan efisiensi waktu yang kurang cukup memadai dengan apa yang diharapkan koperasi. Walaupun masih terdapat kekurangan, namun penerapan website yang telah dilakukan selama ini berdampak baik pada partisipasi sehingga meningkatkan pendapatan di Koperasi Dewi Sri.

Kata Kunci : Website ;Koperasi, Partisipasi Anggota

ABSTRACT

The current development of the internet has an influence on business activities, both in the form of companies and independent businesses. One application that can support business activities in increasing sales is by implementing a website, as well as the Dewi Sri Bandung Cooperative in an effort to increase member participation has implemented a website. This research aims to analyze the extent to which the level of effectiveness of implementing the website can be accepted and adapted by users who utilize Cooperative services, especially members and employees. From the results of the research, it can be concluded that the level of effectiveness of website implementation at the Dewi Sri cooperative based on the results of respondents' answers from the questionnaire can be concluded that the implementation of website use can be said to be good, however there is a visible gap between reality and expectations, this indicates that the implementation of website use still has perceived shortcomings. by members, such as errors that often appear in the website application and time efficiency that is not adequate to what the cooperative expects. Even though there are still shortcomings, the implementation of the website that has been carried out so far has had a good impact on participation thereby increasing income at the Dewi Sri Cooperative.

Keywords: website, Cooperative, participation of members

PENDAHULUAN

World Wide Web (www), yang menggunakan "koneksi" yang disebut tautan hypertext link, telah mempermudah pencarian dan akses berbagai jenis informasi di internet. Yang harus dilakukan pengguna hanyalah meluncurkan aplikasi browser www. Website dianggap sebagai salah satu layanan online yang paling banyak digunakan (Yuhefizar : 2009:2). Halaman web sering kali memiliki tautan tertanam yang mengarahkan pengunjung ke dokumen, gambar, dan situs web lain. Karena memungkinkan akses langsung ke tujuan lain di internet melalui tautan yang disediakan, situs web merupakan fasilitas yang paling sering digunakan.

Setiap tahunnya, data basis pengguna internet tanah air dirilis oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet (APJII). Data pengguna internet Indonesia dapat dilihat di bawah ini.



<https://indonesiabaik.id/infografis/pengguna-internet-di-indonesia-makin-tinggi>

Indonesia akan memiliki 215,63 juta pengguna internet pada tahun 2022–2023, menurut temuan survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Internet Indonesia (APJII). Jika dibandingkan periode sebelumnya yang berjumlah 210,03 juta pengguna, angka tersebut naik 2,67%. Sebanyak 275,77 juta pengguna internet di Indonesia mewakili 78,19% total populasi negara. Penetrasi internet di Indonesia naik 1,17 persen pada tahun ini dibandingkan periode survei sebelumnya, dan menjadi 77,02 persen pada tahun 2021–2022. Detailnya: Di Indonesia, tren penetrasi internet terus meningkat setiap tahunnya. 2018 melihat internet. Dengan adanya perkembangan penetrasi internet yang terus meningkat maka hal ini dapat dijadikan dasar agar pebisnis harus mampu mengikuti perkembangan zaman yaitu dengan memanfaatkan aplikasi website, begitupun dengan Koperasi.

Koperasi Pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat “Dewi Sri” merupakan salah satu koperasi yang aktif di Provinsi Jawa Barat, yang saat ini beralamat di Jl. Surapati No.71, Sadang Serang, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40133. Terdapat beberapa unit usaha yang dijalankan oleh Koperasi Pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat “Dewi Sri”, yaitu Waserda, Simpan pinjam, Photocopy, Penjualan Motor, Penyewaan Mobil, dan Tabungan Umroh. Dalam menjalankan usahanya, Koperasi “Dewi Sri” memang tidak mengalami permasalahan yang begitu berarti. Namun di era modern ini inovasi sangatlah dibutuhkan, khususnya dalam bidang teknologi. Itulah sebabnya Koperasi Pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat “Dewi Sri” menerapkan sistem website pada unit-unit usahanya.

Pada saat ini telah diterapkan sistem website pada beberapa unit usahanya yaitu simpan pinjam dan PPOB (*payment point online banking*) atau pembayaran online pada layanan voucher/pulsa, listrik/PLN dan PDAM. Dikarenakan Koperasi sedang dalam tahap renovasi, dalam tahap penyesuaian sistem website tersebut belum sepenuhnya diterapkan unit usaha yang ada di Koperasi Pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat “Dewi Sri”.

KAJIAN TEORITIS

Pendekatan Aplikasi Website

Aplikasi adalah program yang dibuat pengguna yang dirancang untuk menyelesaikan tugas tertentu (Khadir, 2003). Perangkat lunak yang siap pakai atau dibuat untuk melaksanakan suatu tugas bagi pengguna atau aplikasi lain disebut aplikasi. Aplikasi juga dapat merujuk pada penggunaan atau implementasi ide yang sedang didiskusikan atau perangkat lunak komputer yang dirancang untuk membantu orang dalam melakukan tugas tertentu. Kategori besar program perangkat lunak yang dibuat untuk tujuan praktis tertentu dapat dipisahkan menjadi dua kategori:

1) Aplikasi software spesialis, yang merupakan program dengan dokumentasi terintegrasi yang dirancang untuk menyelesaikan tugas tertentu. 2) Aplikasi paket, yang merupakan program dengan dokumentasi terintegrasi yang dirancang untuk menyelesaikan jenis masalah tertentu. Aplikasi itu sendiri adalah software komputer yang dibuat oleh perusahaan untuk menyelesaikan tugas tertentu, seperti Microsoft Word dan Microsoft Excel (dhanta 2009:32).

Menurut Yuhefizar (2012), aplikasi adalah program yang dibuat dengan alat perangkat lunak untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam melakukan tugas tertentu. Berbeda dengan layanan seperti FTP, Gopher, News, atau bahkan email, website merupakan sumber daya internet yang paling sering dimanfaatkan, menurut Suwanto Raharjo (2000). Dan menurut williams dan sawyer (2011:65), “Website atau web adalah lokasi pada komputer tertentu pada web yang memiliki alamat yang unik “Dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa kegunaan dari suatu sistem aplikasi sangatlah baik, dalam pemanfaatan aplikasi ini kebutuhan yang diinginkan koperasi haruslah tercapai demi suatu perubahan yang lebih baik, begitu pula dengan adanya beberapa aplikasi lainnya yang sudah dibuat sampai saat ini yang berguna bagi keberlangsungan hidup umat manusia

Pendekatan Partisipasi Anggota

Partisipasi merupakan peranan yang menentukan dalam perkembangan koperasi, baik itu koperasi jenis produksi, konsumsi, maupun simpan pinjam. Koperasi hanyalah suatu organisasi biasa jika tanpa adanya partisipasi anggota. Oleh karena itu, anggota wajib berpartisipasi dalam mencapai tujuan koperasi. Ropke (Hendar, 2010: 166) menegaskan bahwa untuk mengatasi kinerja koperasi yang buruk, menghilangkan kesalahan manajerial, dan memastikan kebijakan manajemen diikuti, diperlukan keterlibatan. Partisipasi sering dipandang sebagai sarana untuk memajukan perkembangan koperasi sekaligus sebagai sarana untuk mengakhiri koperasi. “Perihal ikut serta dalam suatu kegiatan; keikutsertaan; Peran serta” adalah merupakan pengertian Partisipasi menurut Kamus Buku Besar Indonesia. Sebaliknya Hendar (2010; 167) menegaskan bahwa “Partisipasi anggota adalah keikutsertaan anggota dalam kegiatan koperasi, baik dalam keadaan menyenangkan maupun tidak menyenangkan.” Bergabung dengan koperasi pada hakikatnya sama dengan melakukan kegiatan pengumpulan informasi pada usaha non-koperasi. Bisnis non koperasi yang menawarkan suatu jasa atau jasa dalam surat pasar bebas akan menerima masukan dari kliennya agar dapat bersaing dengan sukses. Umpan balik ini berasal dari data mengenai jumlah dan kualitas barang yang dijual. Pelanggan yang tidak puas (anggota) tidak akan membeli sebanyak itu, dan dengan melakukan hal ini, mereka memberikan umpan balik penting kepada bisnis yang membantunya meningkatkan kualitas penawarannya. Anggota dan pelanggan bahkan dapat langsung menyampaikan informasi, seperti keluhan dan rekomendasi mendalam, untuk membantu meningkatkan standar layanan. Karena anggota koperasi juga merupakan pemilik usaha yang mereka miliki, maka tingkat partisipasinya bisa jauh lebih tinggi. Anggota mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi dan mengendalikan manajemen tidak hanya dengan memberikan rekomendasi dan kritik atas jasa yang diberikan, namun juga, jika diperlukan, dengan memberhentikan manajemen dari jabatannya.

Keberhasilan dalam menerapkan layanan koperasi akan bergantung pada seberapa baik anggota, program, dan manajemen dapat bekerja sama. Saling pengertian antara kebutuhan anggota dan hasil program koperasi dikenal dengan istilah kompatibilitas program anggota. Program ini dimaksudkan sebagai kegiatan usaha utama yang dipilih atau diputuskan oleh manajemen, seperti penawaran jasa dan fasilitas kredit.

Terdapat prinsip identitas ganda yang berlaku dalam partisipasi di Koperasi yaitu: 1. Anggota sebagai pemilik; dan 2. Anggota sebagai konsumen atau pelanggan. Keanggotaan sebagai pemilik mencakup kewajiban untuk berkontribusi dalam penyediaan modal, pengawasan, dan pengambilan keputusan. Anggota wajib menggunakan fasilitas, jasa, produk, dan jasa koperasi untuk sementara waktu sebagai pengguna atau pelanggan. Dimensi partisipasi anggota dibedakan dari prinsip Alfred Hanel (Rully Indrawan, 2004:57) sebagai berikut: 1. Sebagai pemilik, anggota: a. Berkontribusi pada pendirian dan pengembangan koperasi melalui kontribusi moneter (penyertaan modal, pembentukan cadangan, tabungan) dan upaya pribadi; b. Berpartisipasi dalam penetapan tujuan, pengambilan keputusan, dan pemantauan kehidupan kooperatif. 2. Para anggota sebagai pelanggan/pengguna memanfaatkan berbagai potensi yang telah disediakan koperasi untuk memajukan kepentingan mereka. Menurut Hanel, anggota dapat berpartisipasi apabila bersedia: a. menginvestasikan waktu, tenaga, dan pemikiran untuk mengelola dan mengembangkan lembaga koperasi; b. Menyisihkan sebagian pendapatannya untuk ditabung di koperasi. c.

Manfaatkan layanan usaha koperasi.

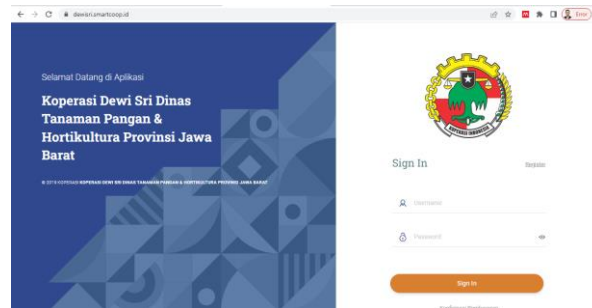
Karena kurangnya partisipasi anggota dalam hal ini yang menjadi persoalan, maka penelitian ini mengkaji bagaimana seharusnya partisipasi anggota terjadi di koperasi “Dewi Sri”.

METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Metode studi kasus merupakan metode penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengkaji latar belakang situasi saat ini dan interaksi lingkungan secara mendalam serta mengevaluasi hasilnya dalam proses pengambilan keputusan sehingga dapat mempelajari fenomena yang terjadi di Koperasi “Dewi Sri” yang merupakan objek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koperasi dewi Sri memiliki website dengan alamat link yaitu www.dewisri.smartcoop.id. Berikut adalah tampilan aplikasi website Koperasi Dewi Sri:



Sumber: Data Manajerial Koperasi

Halaman 134

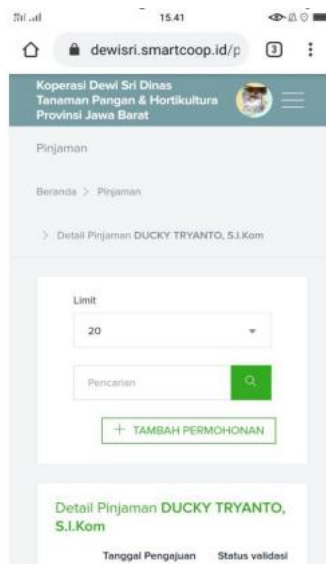
Pada layout ini, ditampilkan menu transaksi yang tersedia di website Koperasi “Dewi Sri”. Untuk saat ini fitur transaksi yang ada di tampilan website ini hanya untuk transaksi simpan pinjam dan pembayaran voucher/pulsa, listrik /PLN dan PDAM. Pada menu ini pengguna bisa melakukan transaksi sesuai dengan kebutuhannya dengan hanya memilih menu transaksi yang diinginkan.



Sumber: Data Manajerial Koperasi

Tampilan yang tersedia pada menu dashboard terdiri dari fitur menu simpan pinjam, data pinjaman, permohonan pinjaman, angsuran jatuh tempo, unit usaha, bantuan, my profile dan logout.

Pada fitur ini, pengguna dapat memilih menu sesuai dengan kebutuhannya hanya dengan meng-klik pilihan fitur yang diinginkan.



Sumber: Data Manajerial Koperasi

Pada layout ini, disediakan tampilan beranda yang bisa diakses saat pengguna akan melakukan transaksi pinjaman, dimana pada tampilan ini tersedia fitur berupa kolom yang bisa diisi oleh pengguna berupa kolom limit, pencarian dan fitur “Tambah Permohonan”. Pada fitur ini, pengguna dapat melakukan transaksi saat ingin melakukan pengajuan pinjaman dengan cara mengisi kolom yang disediakan sesuai dengan kebutuhan kemudian meng-klik fitur “Tambah Permohonan” untuk meng-input pengajuan pinjaman yang diinginkan. Selanjutnya pengajuan akan diproses langsung oleh Koperasi.

The screenshot displays a mobile application interface with the following sections:

- Informasi Simpanan**
 - Jumlah Rekening : 5 Rekening
 - Total Saldo : Rp9.056.500,00
 - List Simpanan**

Simpanan Pokok	Rp50.000,00
Simpanan Wajib	Rp5.293.500,00
Simpanan Sukarela	Rp876.000,00
- Informasi Pinjaman**
 - Total Pinjaman : Rp126.685.500,00
 - Utang Anda Saat Ini : Rp77.485.500,00
 - Utang yang sudah dibayar : Rp49.200.000,00
 - Pembayaran Jasa : Rp3.250.000,00
 - Tanggal Jatuh Tempo : 20 March 2019

Sumber: Data Manajerial Koperasi

Pada menu Informasi Simpanan dan Pinjaman ditampilkan tampilan Informasi Simpanan dan Informasi Pinjaman, adapun beberapa fitur yang bisa diakses oleh pengguna website, dimana fitur-fitur yang tersedia terdiri dari:

- Jumlah Rekening
- Total Saldo
- List Simpanan Pokok
- List Simpanan Wajib
- List Simpanan Sukarela
- Total Pinjaman
- Utang Saat Ini
- Utang yang Sudah Dibayar
- Pembayaran Jasa
- Tangga Jatuh Tempo

Berikut terdapat tabel Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Efektivitas Pelayanan Anggota pada Koperasi Pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat “Dewi Sri”

Tabel 1 Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Efektivitas Pelayanan Anggota pada Koperasi Pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat “Dewi Sri”

Indikator	Skor		%	Kriteria
	Harapan	Nyata		
Penggunaan website koperasi Dewi sri mudah digunakan	90	74	82,23	Tinggi
website koperasi dewi sri mudah diakses	90	73	81,12	Tinggi
website koperasi dewi sri mudah dipelajari	90	72	80	Tinggi
website koperasi dewi sri mudah difahami	90	68	75,6	Tinggi
penggunaan webste koperasi Dewi sri sangat efisien	90	69	76,67	Tinggi
website koperasi dewi sri lebih menghemat waktu dibanding bertransaksi secara langsung	90	75	83,3	Tinggi
fitur yang ada dalam website cukup memadai	90	72	80	Tinggi
penggunaan website kopersi dewi sri mudah diingat	90	66	73,3	Tinggi
penggunaan website koperasi dewi sri jarang mengalami kesalahan pada system	90	64	71,2	Tinggi
penggunaan website koperasi dewi sri jarang mengalami kesalahan pada system	90	70	77,78	Tinggi
Total	900	730	81	Tinggi

Berdasarkan di atas dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi tanggapan responden mengenai efektivitas difusi teknologi pada Koperasi Pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat “Dewi Sri” termasuk pada kriteria tinggi dengan skor kenyataan 730 (81%) dari skor yang diharapkan sebesar 900. Bila dilihat dari hasil responden dari kuesioner dapat dikatakan bahwa penerapan penggunaan website dapat dikatakan baik, karena skor persentasenya di atas 71,2 meskipun begitu terlihat adanya jarak antara kenyataan dengan harapan hal ini mengindikasikan bahwa penerapan penggunaan website masih memiliki kekurangan yang dirasakan oleh anggota seperti adanya kesalahan yang sering muncul di aplikasi website tersebut, lalu dalam aplikasi yang mudah diingat ,dan efisiensi waktu yang kurang cukup memadai dengan apa yang diharapkan. Pada penelitian ini jumlah sampel yang diambil adalah 30 responden dari 471 anggota maka jika dikalkulasikan 15,7% dapat disimpulkan bahwa anggota merasa penerapan website dalam koperasi dikatakan baik. Walaupun penerapan website dalam koperasi telah dikatakan baik, ada pula dampak-dampak yang dirasakan oleh anggota antara sebelum dan sesudah diterapkannya website. Diantaranya adalah:

1. Kemudahan dalam bertransaksi, karena semua kegiatan transaksi di koperasi dapat

dilakukan kapan saja dan dimana saja tanpa harus datang langsung ke koperasi hanya dengan membuka website di gadget ataupun pc.

2. Kemudahan dalam mendapatkan informasi, terutama seputar kegiatan transaksi. Misalnya ketika anggota ingin mengetahui informasi mengenai saldo simpanan, jika sebelumnya anggota harus langsung menemui pengurus ataupun petugas koperasi, kini anggota dapat melakukannya hanya dengan mengakses melalui website.
3. Kerusakan sistem atau human error yang erat kaitannya dengan tindakan yang dilakukan oleh manusia. Hal ini sangat mungkin terjadi karena manusia mempunyai keterbatasan terhadap kapasitas yang dimiliki seperti melihat, memperhatikan, mengingat, memproses, dan membuat keputusan saat mengoperasikan website. Jika human error dan kerusakan sistem terjadi, hal tersebut sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan transaksi di website yang pastinya akan mengalami hambatan jika tidak segera diperbaiki.

Perbandingan Tingkat Pendapatan Sebelum dan Sesudah Diterapkan Aplikasi Website Koperasi “Dewi Sri”

Penerapan website yang dilakukan oleh Koperasi “Dewi Sri” dilakukan dengan harapan dapat berdampak baik pada tingkat penjualan di Koperasi “Dewi Sri”. Hal tersebut dikarenakan pada pembuatan website memakan biaya yang bisa dibilang tidak sedikit, dari hasil wawancara bersama Manajer Koperasi “Dewi Sri”, informasi yang didapatkan adalah pada pembuatan Website Koperasi “Dewi Sri” ini biaya yang telah dikeluarkan koperasi adalah sekitar Rp. 20.000.000. Biaya yang telah dikeluarkan Koperasi dapat kembali tertutup jika aplikasi website yang telah dibuat dapat berhasil diterapkan kepada seluruh pengguna website dengan catatan transaksi yang dilakukan pengguna gencar pula dilakukan melalui aplikasi website yang telah disediakan. Dengan melihat tabel perbandingan pada unit usaha yang telah menerapkan aplikasi website, guna mengetahui selisih sebelum dan sesudah diterapkan aplikasi website. Hal ini merupakan dasar untuk mengetahui apakah berpengaruh terhadap tingkat partisipasi anggota. Berikut adalah tabel perbandingan tingkat pendapatan sebelum dan sesudah diterapkannya aplikasi website Koperasi “Dewi Sri”:

Tabel 2 Perbandingan Tingkat Pendapatan Sebelum Dan Sesudah Diterapkannya Aplikasi website Koperasi “Dewi Sri”

No	Unit usaha	Pendapatan sebelum diterapkan aplikasi per periode Maret – Oktober 2019 (Rp)	Pendapatan sesudah diterapkan aplikasi per periode Maret - Oktober 2020 (Rp)	Selisih perbandingan (Rp)
1.	Simpan Pinjam	261.275.289	393.148.697	131.873.408
2.	Voucher/Pulsa	47.725.068	59.804.808	12.079.740
3.	Listrik/PLN	102.619.148	137.029.140	34.409.992
4.	PDAM	48.987.111	73.179.634	24.192.523

Sumber: Data Keuangan Koperasi, data diolah

Tabel di atas memperlihatkan perbandingan pendapatan antara periode 8 bulan (Maret –

Oktober 2019) sebelum diterapkannya website serta periode 8 bulan (Maret – Oktober 2022) setelah diterapkannya website. Pada tabel di atas terlihat bahwa terjadi kenaikan tingkat pendapatan di setiap unit usaha yang telah diterapkan website, dan ini menjadikan data yang diperoleh dan hasil yang diharapkan oleh koperasi sesuai, walaupun kenaikan yang terjadi tidak begitu signifikan namun ini tetap membuktikan bahwa aplikasi website Koperasi Dewi Sri cukup berhasil dalam penerapan sistem aplikasi websitenya.

Maka, upaya-upaya yang baik dilakukan oleh Koperasi Pegawai Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura “Dewi Sri” dalam meningkatkan efektifitas penggunaan aplikasi website dengan tujuan meningkatkan partisipasi anggota dan kualitas pelayanan koperasi adalah:

1. Meningkatkan indikator website agar lebih mudah dipelajari dan dipahami oleh penggunanya
2. Menyederhanakan cara pengoperasian website agar mudah diingat oleh penggunanya
3. Menyediakan fitur-fitur yang lengkap pada aplikasi website guna memenuhi kebutuhan penggunanya
4. Menyempurnakan aplikasi website dengan tampilan yang menarik guna menambah ketertarikan dan kepuasan penggunanya dalam menggunakan aplikasi website
5. Melakukan penyuluhan kepada anggota dan karyawan guna memperkenalkan website dan memberi pengetahuan tentang kemudahan menggunakan website juga berpengaruh pada kemudahan anggota dalam bertransaksi
6. Memberikan pelatihan kepada anggota dan karyawan koperasi mengenai bagaimana cara pengoperasian website yang baik dan benar Upaya-upaya yang telah dijabarkan diatas merupakan suatu cara yang dapat dilakukan koperasi dalam proses bertransaksi guna meningkatkan partisipasi anggota sekaligus kualitas pelayanan koperasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan yaitu mengenai penerapan website dalam meningkatkan partisipasi pada Koperasi pegawai dinas pertanian tanaman pangan dan hortikultura provinsi jawa barat maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini, dapat ditemukan bahwa penggunaan website pada Koperasi Pegawai Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura “Dewi Sri” berdasar hasil jawaban responden dari kuesioner dapat disimpulkan bahwa penerapan penggunaan website dapat dikatakan baik, karena skor persentasenya di atas 71,2 meskipun begitu terlihat adanya jarak antara kenyataan dengan harapan hal ini mengindikasikan bahwa penerapan penggunaan website masih memiliki kekurangan yang dirasakan oleh anggota seperti adanya kesalahan yang sering muncul di aplikasi website tersebut, lalu dalam aplikasi yang mudah diingat, dan efisiensi waktu yang kurang cukup memadai dengan apa yang diharapkan.
2. Pada penelitian ini ditemukan bahwa perbandingan tingkat pendapatan sebelum dan sesudah diterapkannya website di Koperasi Pegawai Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura “Dewi Sri” terlihat adanya perubahan tingkat pendapatan sebelum diterapkan aplikasi website dan ini menjadikan data yang diperoleh dan hasil yang diharapkan oleh

koperasi sesuai , namun tingkat pendapatannya tidak terlalu signifikan dalam penambahan jumlah pendapatannya tetapi ini menjadikan aplikasi website Koperasi Dewi Sri cukup berhasil dalam penerapan sistem aplikasi websitenya.

3. Dari penelitian yang telah dilakukan, ditemukan beberapa upaya yang dapat dilakukan koperasi dalam meningkatkan efektifitas penggunaan aplikasi website dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota dan kualitas pelayanan koperasi, diantaranya: 1) Meningkatkan indikator website agar lebih mudah dipelajari dan dipahami oleh penggunanya 2) Menyederhanakan cara pengoperasian website agar mudah diingat oleh penggunanya 3) Menyediakan fitur-fitur yang lengkap pada aplikasi website guna memenuhi kebutuhan penggunanya 4) Menyempurnakan aplikasi website dengan tampilan yang menarik guna menambah ketertarikan dan kepuasan penggunanya dalam menggunakan aplikasi website 5) Melakukan penyuluhan kepada anggota dan karyawan guna memperkenalkan website dan memberi pengetahuan tentang kemudahan menggunakan website juga berpengaruh pada kemudahan anggota dalam bertransaksi 6) Memberikan pelatihan kepada anggota dan karyawan koperasi mengenai bagaimana cara pengoperasian website yang baik dan benar.

REFERENSI

- Anoraga Pandji. 2009. Manajemen Bisnis. Semarang: PT Rineka Cipta.
- anoraga, p. (2009). manajemen bisnis . jakarta: PT.Rineka CIpta. Dhanta, R. (2009). Pengantar Ilmu Komputer. Surabaya: Indah.
- effendy, O. (1898). KAMUS KOMUNIKASI. Bandung: PT.Mandar Maju.
- Hendar. (2010). Manajemen Perusahaan Koperasi. Jakarta: Erlangga. Indrawan, R. (2004). Ekonomi Koperasi (Ideology, Theory, dan Praktek Berkoperasi. Bandung: Lemlit UNPAS.
- Kadir, A. (2003). Pengenalan Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Kotler, P. (2005). Manajemen Pemasaran. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Kusnadi, H. (2005). Ekonomi Koperasi, Tentang Perkoperasian. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Luhoer, B. (2019, April 16). Case Study - Usability Testing Website Codepolitan. Retrieved from <http://medium.com/@budhiluhoer3/case-study-usabilitytesting-website-33c821f7c942>
- Mahmudi. (2005). Manajemen Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Rogers, Everett. (1964). Diffusion of Innovations. New York: The Free Press. Skinner. (1992). Pengantar Bisnis. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (1975). (Pendapat umum. Bandung: Bina Cipta. Tarde, Gabriel. (1930). The Laws of Imitation. Melbourne: Patterson Press.

Halaman 140

Umar, H. (2008). Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Undang Undang Dasar Republik Indonesia No.25 Pasal 1 ayat 1. (1992).

Yuhefizar. (2012). Cara Mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan CMS Joomla Edisi Revisi. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo